

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa lagu *Gunung Serempak* merupakan salah satu repertoar penting dalam kesenian musik Samrah Betawi yang masih mempertahankan karakter musikal dan nilai budaya masyarakat Betawi. Dari segi bentuk musik, lagu ini memiliki struktur bentuk satu lagu bagian yang sederhana, ditandai dengan pola melodi repetitif, penggunaan ritme yang stabil, serta perpaduan instrumen tradisional dan pengaruh musik Melayu-Arab yang menjadi ciri utama musik Samrah.

Dari aspek perilaku musikal, praktik pertunjukan lagu *Gunung Serempak* memperlihatkan adanya interaksi sosial yang kuat antara pemain musik, penyanyi, dan penonton. Musik Samrah Betawi tidak hanya dipahami sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai media mempererat hubungan sosial, menjaga tradisi, serta menegaskan identitas budaya Betawi di tengah perkembangan budaya modern Jakarta. Para pelaku seni mempertahankan praktik musikal ini melalui proses pewarisan secara turun-temurun, latihan bersama, dan pertunjukan pada acara-acara masyarakat.

Sementara itu, dari sisi makna, lagu *Gunung Serempak* mengandung nilai-nilai kebersamaan, semangat kolektif, dan ekspresi kehidupan masyarakat Betawi. Lirik dan penyajiannya merefleksikan pengalaman sosial, rasa kekeluargaan, serta nilai hiburan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Makna tersebut menjadikan lagu ini bukan sekadar karya musik, tetapi juga simbol identitas budaya

yang memiliki fungsi sosial dan kultural. Musik Samrah Betawi bukan hanya benda atau karya, musik adalah aktivitas relasional. Dalam kerangka *musicking*, Samrah Betawi adalah praktik sosial yang memproduksi identitas Betawi melalui medium bunyi, gerak, dan wicara.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa lagu *Gunung Serempak* dalam praktik musik Samrah Betawi tidak hanya penting sebagai bentuk kesenian tradisional, tetapi juga memiliki dimensi perilaku dan makna budaya yang mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pelestarian musik tradisional Betawi serta menambah wawasan mengenai kajian musik etnik di Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian dengan judul "Lagu Gunung Serempak dalam Praktik Musik Samrah Betawi di Jakarta: Analisis Bentuk, Perilaku, dan Makna" ini, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, sebagai berikut.

Pertama, penelitian ini tidak bisa memotret keunikan secara umum Samrah Betawi dikarenakan penelitian ini spesifik kepada satu sanggar yaitu Sanggar Betawi Firman Muntaco dan satu lagu yaitu lagu *Gunung Serempak*. Penelitian ini perlu untuk dilanjutkan untuk melihat variasi dari lagu-lagu oleh sanggar-sanggar Samrah Betawi lain. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melanjutkan pengkajian kepada ruang observasi yang lebih luas dengan melibatkan sanggar yang lebih beragam sehingga Samrah Betawi dapat dipahami secara lebih mendalam.

Kedua, dengan komunitas Samrah Betawi yang mengembangkan lagu-lagu Samrah Betawi secara spesifik maka perlu dilakukan dokumentasi aktivitas sanggar-sanggar lain yang bisa digunakan sebagai rujukan. Hal ini dapat dilakukan untuk melihat perkembangan Samrah Betawi di Jakarta. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas pengkajian Samrah Betawi dan memberikan kontribusi baru untuk perkembangan dan keberlanjutan Samrah Betawi di masa mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R. C. (2014). Eksistensi Group Musik Samrah Betawi Cipta Kenangan Di Jakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <https://digilib.isi.ac.id/15821/>.
- Aithor. (2024). Classical Music, Merriam's Tripartite Model of Music. Aithor.com; Aithor.<https://aithor.com/essay-examples/classical-music-merriams-tripartitemodel-of-music>
- Aman. (1978). 500 Pepatah. Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra, Indonesia dan Daerah. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.<http://repositori.kemendikdasmen.go.id/id/eprint/26906>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2017). Firman Muntaco. Data Pokok Kebahasaan Dan Kesastraan. Jakarta Timur. <https://Dapobas.Kemendikdasmen.Go.Id/Home?Show=isidata&id=1240>.
- Djoemiran. (1983). Cerita Rakyat Daerah Sumatera Selatan. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Pusat.
- Fadhil. (2023, January 20). Mengenal Fifi Firman Munraco, Pemilik Sanggar Yang Melestarikan Budaya Betawi Hingga Saat Ini. <https://Www.Froyonion.Com/News/Figur/Mengenal-Fifi-Firman-Muntaco-Pemilik-Sanggar-Yang-Melestarikan-Budaya-Betawi-Hingga-Saat-Ini>.
- Kamilah, F. N. (2025). Glokalisasi Samrah Betawi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Lembaga Kebudayaan Betawi. (2021). Samrah Musik Kebudayaan Betawi serta Perkembangannya.<https://www.kebudayaanbetawi.com/1493/samrah-musikkebudayaan-betawi-serta-perkembangannya/>
- Malm, W.P. (1996). Music Cultures of the Pasific, the Near East, and Asia. Prentice- Hall. New Jersey. ISBN 0-13-182387-6
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology Of Music*. ISBN 0-8101-0607-8.
- Nettl, B. (1983). *The Study of Ethnomusicology: Thirty-one Issues and Concepts*. 2<sup>nd</sup> ed. Urbana and Chicago.
- Prier, K.-E. (2020). Ilmu Bentuk Musik. . Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. ISBN: 979- 8133-15-3
- Prier, K.E. (2009). Kamus Musik. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. ISBN 978-979- 8133-70-1

- Pusat Studi & Kajian Pengembangan Budaya Betawi. (2020). Kampung Setu Babakan. <https://budayabetawi.ikj.ac.id/wisata/kampung-setu-babakan/>
- Ruchiat, R., Wibisono, S., & Syamsudin, R. (2003). Ikhtisar Kesenian Betawi. Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Propinsi DKI Jakarta.
- Ruswiyanti. (2012). Upaya Pelestarian Seni Pertunjukan Samrah Di Sanggar Betawi Firman Muntaco.
- Shahab, H., Faluti, M. Z., & Soemarni, L. L. (2024a). Peran Kesenian Samrah Betawi Dalam Pendidikan Dan Pengembangan Karakter. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 9(3). <https://doi.org/10.56743/jstp.v9i3.434>
- Shahab, H., Faluti, M. Z., & Soemarni, L. L. (2024b). Peran Kesenian Samrah Betawi Dalam Pendidikan Dan Pengembangan Karakter. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 9, 174–183.
- Small, C. (1998). *Musicking: The Meanings of Performing and Listening*.
- Sofyan, A. (2024). Regenerasi Seni Samrah Khas Betawi Wilayah Utara Bekasi Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora*, 6(3).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)* (S. Y. Suryandari, Ed.). Alfabeta.
- Virdiansyah, L. (2025). Musik Samrah Betawi: Dari Sakral Ke Profan.